

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada perolehan interview, penulis bisa menyimpulkan kalau Perkembangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung dengan menganalisis dan menguraikan data-data yang dapat diberikan pada hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan kesimpulan akhir dari penulisan skripsi ini, yaitu:

Perkembangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung adalah satu diantara Sekolah Tinggi Agama Kristen yang berada di Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Utara. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung bermula dari Pendidikan Guru Agama Atas Protestan (PGGAP) Negeri Tarutung dengan Akreditasi Swasta, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) kemudian berubah menjadi Akreditasi Negeri jadi ganti nama Pendidikan Guru Agama Kristen Atas Protestan (PGGAP) Negeri Tarutung kemudian berganti nama menjadi Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (PGAKPN) Tarutung.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung didirikan pada tahun 1951 dan telah menjadi pusat pendidikan dan pengkajian Agama Kristen selama lebih 70 tahun. Sekolah Tinggi Teologi (STT) Tarutung pertama kali didirikan di wilayah Sumatera Utara oleh Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dan pendeta bagi jemaat-jemaat Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) di seluruh Indonesia. Sekolah Tinggi Teologi (STT) Tarutung

mendapatkan status yang lebih baik pada tahun 1961 dan diubah menjadi Institut Theologia Protestan Indonesia (ITPI) pada tahun 1961. Institut Theologia Protestan Indonesia (ITPI) menawarkan kursus Teologi dan Pendidikan Agama Kristen.

Ini adalah Sejarah Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, adalah :

Pada Tahun 1971 dimulai sebagai Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (PGAKPN) Tarutung.

Pada Tahun 1990 Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (PGAKPN) Tarutung berganti nama menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan Pendidikan Agama Kristen (LPTK-PAK).

Pada Tahun 1993 Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan Pendidikan Agama Kristen (LPTK-PAK) berganti nama menjadi Akademik Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (APGAKP) Tarutung.

Pada Tahun 1999 Akademik Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (APGAKP) Tarutung berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Tarutung.

5.2. Saran

Bersama adanya kesimpulan yang sudah dikemukakan diatas, jadi solusi bisa dibuat yaitu:

1. **Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara**

Penemuan ini bisa dipakai jadi referensi tanpa mengabaikan keasliannya, terutama dalam bidang Keagamaan Kristen dalam menganalisis pengetahuan dan moralitas Mahasiswa yang menerapkan sifat Kekristenan.

Penelitian ini diharapkan akan membantu Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, utamanya program Studi Pendidikan Sejarah memberikan referensi sama pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, dan menjadi bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.

2. **Bagi Masyarakat Desa Pagar Batu Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara**

Masukan peneliti adalah warga desa Pagar Batu dapat melihat segi pendidikan anak-anak untuk dapat menerima pendidikan yang lebih baik sehingga dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan sosial hidup di tengah-tengah Masyarakat.